



Program Satu RW Dua Polisi Diluncurkan

Walikota Beri Dukungan Penuh

JOGJA -- Kepolisian Resort Kota Jogja menempatkan dua orang polisi di setiap Rukun Warga (RW) se-wilayah Kota Jogja. Program tersebut diluncurkan Kamis (6/3) di Polresta Jogja. Ini merupakan terobosan kreatif jajaran kepolisian untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga.

Program Satu RW Dua Polisi (SRDP) dimaksudkan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga. Selain itu, juga untuk deteksi sejak dini kemungkinan adanya tindak kriminalitas di wilayah yang paling bawah.

Kapolresta Jogja Kombes Slamet Santoso menjelaskan, program SRDP ini merupakan salah satu dari sembilan terobosan kreatif yang dibuat jajaran Polresta Jogja, untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat.

Terobosan kreatif ini dibagi dalam dua bidang yakni bidang Operasional dan bidang Pembinaan. Bidang Operasional meliputi program SRDP, Satu Sekolah Dua Polisi (SSDP), Beri Masyarakat Senyum

(BMS), Traffic Announcer Point System (TAPS), Pengamanan Simpatik di Masjid pada saat Salat Jumat (PSMJ) dan Patroli Multi Fungsi (PMF).

Sedangkan Bidang Pembinaan berisi tiga program yakni Ikhtar Tahanan, Mars Tahanan, Tulisan Motivasi agar Tahanan tidak Stres dan Pengajian Rutin di ruang tahanan, Polresta Peduli Kedukaan Masyarakat (POPKEMA) dan Polresta Dalam Doa (PDD).

Menurut Kombes Slamet, program terobosan kreatif ini merupakan program tahun 2014 dari Polresta Jogja dan bukan dikarenakan adanya perhelatan pesta demokrasi Pemilu 2014, namun untuk mendukung tugas-tugas pembangunan di wilayah Kota Jogja.

"Tugas kepolisian dari preventif, preventif dan represif. Kita mengedepankan prinsip preventif dan preventif yang tercapai dalam semua program ini, paparnya. Slamet Santoso berharap sebelum pemilu nanti para petugas SRDP sudah mulai bekerja. Apabila terjadi masalah

bersifat ringan, para petugas bisa memediasi di tingkat RW, mengingat kejadian kriminalitas selalu diawali di lingkungan terkecil yakni RT atau RW.

Petugas SRDP tidak diambilkan anggota baru tetapi akan memaksimalkan Polisi Masyarakat (Polmas) di wilayah. Para Polmas ini akan disiagakan dan bertanggung jawab di sejumlah RW.

"Jadi satu Polmas bisa bertugas lebih dari satu RW. Kami akan beri kontak person. Jika ada informasi potensi terjadinya kejahatan langsung bisa dikomunikasikan ke Polmas," kata Slamet. Polmas juga dapat menjadi mediator jika terjadi perselisihan antarwarga.

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Didukung Pemkot
 Walikota Jogja H Haryadi Suyuti mengatakan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memberikan dukungan penuh atas terobosan kreatif yang dilakukan jajaran Polresta Jogja untuk mendekatkan diri kepada masyarakat.

"Tugas polisi adalah melayani dan melindungi masyarakat. Maka program Satu

RW Dua Polisi merupakan langkah sangat bagus. Kami sangat mendukung itu," ujar walikota.

Dengan hadirnya polisi hingga tingkat RW nantinya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama di bidang keamanan dan kenyamanan.

Keberadaan SRDP ini merupakan langkah positif Polresta sebagai tindakan preventif terjadinya tindak kejahatan. Sebagai tindak lanjut, walikota akan menyediakan petugas Linmas yang masing-masing kelurahan berjumlah 30 orang untuk bersinergi dengan SRDP. Haryadi mengajak warga untuk menggiatkan kegiatan ronda.

Walikota yakin dan optimis program SRDP akan mendapat tanggapan baik dari masyarakat. "Saya yakin dan optimis semoga program-program yang akan dijalankan tersebut akan mendapat apresiasi dan respons positif dari masyarakat. Sehingga institusi Kepolisian semakin dicintai dan keberadaannya semakin dibutuhkan oleh masyarakat," kata walikota. (*)

Tindak

Untuk Di

Untuk Di

Jumpa F

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005